

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Hukum Acara Pidana Nomor 20 Tahun 2025

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis

Buku:

Adami Chazawi. 2011, Hukum Pembuktian Tindak Pidana di Indonesia, Jakarta: Kencana, hlm. 97–99.

Andi Hamzah. 2012, Hukum Acara Pidana Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Sinar Grafika, hlm. 273

Andi Hamzah. 2019, Hukum Acara Pidana Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika, hlm. 251–252.

Andi Sofyan. 2014, Hukum Acara Pidana Suatu Pengantar, Prenadamedia Group, Jakarta, hlm 233.

Bambang Poernomo. 2022, Pembuktian dan Putusan Hakim dalam Perkara Pidana, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 115.

Barda Nawawi Arief. 1990, Perbandingan Hukum Pidana Raja Grafindo Jakarta, Hlm 3

C.S.T. Kansil. 1980, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia, Balai Pustaka Jakarta, hlm 102.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990, Balai Pustaka Jakarta, hlm 133.

Eddy O.S. Hiariej. 2012, Teori dan Hukum Pembuktian, Erlangga Jakarta, hlm 3

H. Anshoruddin. 2004, Hukum Pembuktian Menurut Hukum Acara Islam dan Hukum Positif, Pustaka Pelajar Yogyakarta, hlm 25-26

Lilik Mulyadi. 2008, Bunga Rampai Hukum Pidana (Perspektif, Teoretis, Dan Praktik), PT Alumni, Bandung, hlm 120.

M. Yahya Harahap. 2016, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP: Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali,

- Cet. ke-17, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 309–312
- R. Subekti. 2008, *Hukum Pembuktian*, Pradnya Paramita, Jakarta, hlm 1.
- Romli Atmasasmita. 2000, *Pengantar Hukum Pidana Internasional*, PT Rafika Aditama, Bandung, hlm. 7.
- Mirjan R. Damaška, "Evidence Law Adrift", Yale University Press, 1997, hlm 55-60
- Satjipto Rahardjo. 2000, "Ilmu Hukum", Bandung: Citra Aditya Bakti, hlm. 53-54.
- Soedirdjo, Jaksa dan Hakim dalam Proses Pidana, CV Akademika Pressindo.
- Sudikno Mertokusumo. 2006, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Edisi Ketujuh, Liberty, Yogyakarta, hlm. 134-136.
- Syaiful Bakhri. 2009, *Hukum Pembuktian dalam Praktek Peradilan*, P3IH dan Total Media, Jakarta, hlm 133.

Karya Ilmiah:

a. Jurnal

- Amellia Anggraeni, Anggreany Haryani Putri, 2025, *Proses Penyidikan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual Berdasarkan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. vol.2 no.2 <https://doi.org/10.31599/jlss.v2i2.4463>
- Devi Shalsabila Atika Djatmiko, Ahmad Yulianto Ihsan, Muridah Isnawati. 2022, *Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Pidana*, vol. 1 <https://doi.org/10.30651/aca.v1i1.14191>.
- Dony Septriana Rosady. 2023, *Rekam Medik Elektronik: Mengurai Pandangan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis*, *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*. DOI :<https://doi.org/10.53337/jhki.v3i01.91>.
- Felicia Annabel Fransisca. 2025, *Analisis Yuridis Alat Bukti dalam RUU KUHAP: Implikasi terhadap Proses Pembuktian*. *Padjadjaran Law Review*, Vol. 13, No. 2, hal. 111
- Hadibah Zachra Wadjo and Judy Marria Saimima. 2020, *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Seksual Dalam Rangka Mewujudkan Keadilan Restoratif*, *Jurnal Belo* 6, no. 1, 48–59, <https://doi.org/10.30598/belovol6issue1page48-59>.

- Muhammad Hatta (et.al). 2019, Autopsi Ditinjau dari Perspektif Hukum Positif Indonesia dan Hukum Islam. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 19, No. 1, hal. 40.
- Nabil Atta Samandari. 2017, Kekuatan Pembuktian Rekam Medis Konvensional dan Elektronik, *Soeptra Jurnal Hukum Kesehatan*, Vol. 2, No. 2, DOI: <https://doi.org/10.24167/shk.v2i2.818>.
- Nengah Selandin Tyas Pangesti Latra Wijayanti & Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, “Fenomena Victim Blaming Pada Korban Kekerasan Seksual: Kajian Literatur,” *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, Vol. 7 No. 1, 2023, hlm. 56, DOI: <https://doi.org/10.36341/psi.v7i1.3072>.
- Nurul Qomariyah. 2022, Problematika Pembuktian dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual,” *Jurnal Hukum dan Gender*, Vol. 10, No. 2, hlm. 177
- Offerman, LR. & Malamut, AB. 2002, When Leaders Harass: The Impact of Target Perception of Organization Leadership and Climate in Harassment Reporting and Outcomes. *Journal of Applied Psychology*, 87(5), h. 885-893.
- Rachmad Abduh, “Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis,” *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Rosalia Dika Agustanti, Satino, Rildo Rafael Bonauli. 2021, Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Yang Mengalami Pelecehan Seksual Dalam Rangka Mewujudkan Bela Negara, Volume 11, No.1
- Susi Hadidjah, Suhartini, dan Beta Ahlam Gizela, “Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Menurut Hukum,” *Berita Kedokteran Masyarakat*, <https://doi.org/10.22146/bkm.3713>.
- Utari Dewi Fatimah. 2017, Kedudukan dan Kekuatan Rekam Medis dalam Pengembangan Alat Bukti untuk Mendapatkan Perlindungan dan Kepastian Hukum, vol.18 no.2 <https://doi.org/10.23969/litigasi.v18i2.873>.
- Yosefa Eliana, Diding Rahmat, 2024, Analisis Yuridis Rekam Medis Dalam Pemenuhan Alat Bukti di Pengadilan Pada Proses Persidangan, vol 1 no.1 <https://doi.org/10.08221/mis.v1i1.38>.

b. Skripsi

Sri Amalina, Skripsi Peranan Closed Circuit Television (CCTV) Dalam Tindak Pidana

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11088/SKRIPSI%20LENGKAP-ACARA-SRI%20AMALINA.pdf?sequence=1>

Diakses ulang 29 Oktober 2025

Website:

Connecticut Appellate Court, State v. Eddie N. C., 171 Conn. App. 1 2017.

<https://law.justia.com/cases/connecticut/court-of-appeals/2017/ac39878.htm>

Diakses pada tanggal 18 Maret 2026.

Fakta Rekam Medis dan Apa Saja Isi di Dalamnya

<https://iik.ac.id/blog/2023/03/15/fakta-rekam-medis-dan-apa-saja-isi-di-dalamnya/> diakses 30 November 2025

Federal Rules of Evidence, Rule 803(4) mengenai "Statement Made for Purposes of Medical Diagnosis or Treatment", hukum Cornell Law School pada laman:

https://www.law.cornell.edu/rules/fre/rule_803

Diakses pada tanggal 20 Maret 2026.

Firyalfatin, 2026, Implementasi UU TPKS Belum Merata Terhimpit Problem Struktural,

<https://www.hukumonline.com/berita/a/implementasi-uu-tpks-belum-merata-terhimpit-problem-struktural-lt69a548606577a/>

Diakses pada tanggal 20 Februari 2026.

Kasus Dugaan Pemerkosaan 3 Anak di Luwu Timur, Ini Kata Komnas Perempuan. 2021,

<https://ampkompascom.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/10/10/080200965/kasus-dugaan-pemerkosaan-3-anak-di-luwu-timur>

Diakses 20 Januari 2026

Komnas Perempuan, Catatan Tahunan tentang Kekerasan terhadap Perempuan, Jakarta: Komnas Perempuan, 2024. Diakses pada tanggal 28 Januari 2026.

Moch. Dani Pratama Huzaini, 26 Februari 2026, Keyakinan Hakim Tetap Ada dalam Pemidanaan di KUHAP Baru,

<https://www.hukumonline.com/stories/article/lt699e3cf3e4c78/keyakinan-hakim-tetap-ada-dalam-pemidanaan-di-kuhap-baru/>

Salwa Ulaya, April 2026, Edukasi Hukum Kekerasan Seksual Verbal Maupun Non Verbal: Tinjauan Yuridis, Asas Hukum, Dan Upaya Perlindungan Korban Di Indonesia Tahun 2026. <https://pkbh.uinssc.ac.id/edukasi-hukum-kekerasan-seksual-verbal-maupun-non-verbal-tinjauan-yuridis-asas-hukum-dan-upaya-perlindungan-korban-di-indonesia-tahun-2026/>

SIMFONI PPPA

<https://kemenpppa.go.id/page/view/NTg0MA==>

Diakses pada tanggal 30 Januari 2026

Wahyu Andrianto, Catatan Sederhana untuk Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang RekamMedis

<https://www.hukumonline.com/authors/au60079e8aa43dd/Wahyu%20Andrianto/?type=column>

Sudiyo, 24 Desember 2025, Masih Relevankah Teori Pembuktian Negative Diterapkan di Era KUHAP Baru, <https://suarabsdk.com/masih-relevankah-teori-pembuktian-negative-diterapkan-di-era-kuhap-baru/> Diakses 25 Mei 2026

Yonatan Iskandar Chandra-Hakim PN Singaraja, 2026, Lahirnya KUHAP Baru: Masih Relevankah Beyond Reasonable Doubt Bagi Hakim?

<https://www.dandapala.com/article/detail/lahirnya-kuhap-baru-masih-relevankah-beyond-reasonable-doubt-bagi-hakim?> Diakses 25 Mei 2026